

TANGGUNG JAWAB KEWARGANEGARAAN DI ERA GLOBALISASI

Putri Lutfia Wardani¹, Faiqoh Nurul Fitria², Nur Aida³

¹23187203041, ²23187203055, ³23187203036

¹⁻³Prodi Pendidikan Ekonomi 2023, Fakultas Pedagogi & Psikologi

Universitas PGRI Wiranegara

¹putrilutfiaw@gmail.com, ²nl6769665@gmail.com, ³nuraida300505@gmail.com

Abstract

Citizenship responsibilities in the era of globalization are becoming increasingly relevant given the ever-changing global dynamics. Globalization has a significant impact on social, economic, cultural, and political aspects that affect international relations between states and individuals. On the one hand, globalization increases interdependence, paves the way for international cooperation, and provides opportunities for exchange between states. However, such events also bring with them new challenges, such as increasing social collapse, a damaging environment, and changing cultural identities. In this context, citizenship responsibilities are not limited to duties towards the state or local community, but they also include global awareness and active participation in global issues. It is essential for citizens and communities to understand and value human rights, respect diversity, and contribute to the preservation and conservation of the planet. These responsibilities also include participation in global policies such as climate change, global labor rights, and global management. Therefore, in the era of globalization, citizenship must be understood as an identity that transcends national borders, where every individual has an important role in creating a more just, inclusive, and sustainable world. Responsible citizenship is the foundation for creating more equitable global peace and prosperity.

Keywords: Responsibility, Citizenship, Globalization.

Abstrak

Tanggung jawab kewarganegaraan di era globalisasi menjadi semakin relevan mengingat dinamika global yang terus berubah. Globalisasi memiliki dampak signifikan pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan politik yang memengaruhi hubungan internasional antara negara dan individu. Di satu sisi, globalisasi meningkatkan saling ketergantungan, membuka jalan bagi kerja sama internasional, dan memberikan peluang bagi pertukaran antarnegara. Namun, peristiwa semacam itu juga membawa serta tantangan baru, seperti kesenjangan sosial yang semakin besar, lingkungan yang merusak, dan identitas budaya yang berubah. Dalam konteks ini, tanggung jawab kewarganegaraan tidak terbatas

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : CAUSA



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pada tugas terhadap negara atau masyarakat setempat, namun tanggung jawab tersebut juga mencakup penyadaran global dan partisipasi aktif dalam isu-isu global. Sangat penting bagi warga negara dan masyarakat untuk memahami dan menghargai hak asasi manusia, menghormati keberagaman, dan berkontribusi terhadap pelestarian perdamaian dan keberlanjutan planet ini. Tanggung jawab tersebut juga mencakup partisipasi dalam kebijakan global seperti perubahan iklim, hak-hak buruh global, dan manajemen global. Oleh karena itu, dalam era globalisasi, kewarganegaraan harus dipahami sebagai identitas yang melampaui batas-batas negara, di mana setiap individu memiliki peran penting dalam menciptakan dunia yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan. Kewarganegaraan yang bertanggung jawab adalah landasan bagi terciptanya perdamaian dan kemakmuran global yang lebih merata.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Kewarganegaraan, Globalisasi.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin maju, konsep kewarganegaraan mengalami transformasi yang signifikan. Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai status hukum dan politik yang mengikat seseorang pada suatu negara tertentu dan memberikan hak dan tanggung jawab kewarganegaraan (Yunita et al., 2024). Globalisasi membawa perubahan besar dalam hubungan antarnegara dan individu, mempengaruhi pola interaksi sosial, ekonomi, serta budaya di berbagai belahan dunia. Proses ini menciptakan ruang yang lebih luas bagi pertukaran informasi, ide, dan sumber daya, namun juga menimbulkan tantangan baru yang harus dihadapi bersama. Dalam konteks ini, kewarganegaraan tidak hanya dipahami sebagai kewajiban terhadap negara atau komunitas lokal, melainkan juga mencakup kesadaran global yang lebih luas. Oleh karena itu, tanggung jawab kewarganegaraan menjadi semakin kompleks, mencakup peran individu dalam menghadapi masalah-masalah global yang memengaruhi kehidupan umat manusia.

Di tengah arus globalisasi, tanggung jawab kewarganegaraan menjadi penting dalam menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban individu terhadap negara dan masyarakat internasional. Isu-isu seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan ekonomi, migrasi, dan hak asasi manusia menjadi tantangan yang harus dihadapi secara kolektif oleh warga negara di seluruh dunia. Warga negara, sebagai bagian dari komunitas global, memiliki kewajiban untuk tidak hanya memahami dampak tindakan mereka terhadap negara sendiri, tetapi juga terhadap dunia secara keseluruhan. Dengan adanya keterhubungan yang semakin erat antarnegara, tanggung jawab kewarganegaraan tidak lagi terbatas pada lingkup lokal, melainkan harus mencakup sikap tanggap terhadap persoalan global.

Seiring dengan semakin pentingnya peran global, tanggung jawab kewarganegaraan harus melibatkan partisipasi aktif dalam upaya menciptakan solusi bersama untuk tantangan global. Individu diharapkan untuk berperan dalam mendukung kebijakan yang memperhatikan keberlanjutan dan keadilan sosial, serta berkomitmen untuk mewujudkan dunia yang lebih damai dan sejahtera. Dalam konteks ini, warga negara tidak hanya dituntut untuk berperan

dalam ranah politik domestik, tetapi juga dalam menjaga hubungan internasional yang harmonis. Dengan demikian, tanggung jawab kewarganegaraan di era globalisasi memerlukan pendekatan yang holistik, di mana kesadaran dan tindakan individu berkontribusi pada perubahan global yang positif.

METODE

Dalam penulisan jurnal ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu melalui pengumpulan data dari buku, artikel, jurnal, dan *website* berita yang bersumber dari internet yang berhubungan dengan Tanggung Jawab Kewarganegaraan di Era Globalisasi. Data yang terkumpul diseleksi dan diurutkan sesuai topik kajian. Kemudian dilakukan penyusunan karya tulis berdasarkan data yang telah dipersiapkan secara logis dan sistematis.

Simpulan didapatkan setelah merujuk kembali pada rumusan masalah, tujuan penulisan, serta pembahasan. Simpulan yang ditarik mempresentasikan pokok bahasan karya tulis, serta didukung dengan saran praktis dan rekomendasi selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tanggung Jawab Kewarganegaraan

Tanggung jawab untuk integrasi mengacu pada tugas dan tanggung jawab yang dimiliki setiap orang sebagai warga negara suatu negara dan yang harus dipenuhi untuk mendukung stabilitas dan kemajuan negara tersebut. Konsep tanggung jawab mencakup banyak aspek kehidupan sehari-hari, termasuk kepatuhan terhadap hukum, partisipasi dalam proses demokrasi, dan partisipasi dalam kemajuan sosial dan ekonomi. Salah satu tanggung jawab utama adalah menghormati dan mematuhi peraturan yang berlaku di negara tersebut, termasuk hukum-hukum yang mengatur kehidupan bermasyarakat. Kepatuhan terhadap hukum ini penting untuk menciptakan ketertiban dan menghindari konflik sosial.

Selain itu, warga negara berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan manusia, melindungi lingkungan, dan mempromosikan kemajuan ekonomi dan pendidikan. Kita dapat berkontribusi tidak hanya secara material tetapi juga dalam bentuk ide, waktu, dan uang untuk membantu orang lain dan menyelesaikan masalah sosial yang dihadapi masyarakat.

Tanggung jawab warga negara merupakan simbol komitmen mereka untuk menciptakan masyarakat yang adil, damai, dan setara. Setiap warga negara memainkan peran penting dalam hubungan dengan negaranya, baik melalui tindakan individu maupun kontribusi kelompok untuk kebaikan bersama.

B. Dampak Arus Globalisasi Terhadap Kewarganegaraan

Arus globalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah kewarganegaraan. Dalam konteks ini, globalisasi dapat mempengaruhi cara pandang, identitas, serta hak dan kewajiban yang dimiliki oleh individu dalam suatu negara. Untuk kepentingan dalam negeri, globalisasi memberikan peluang positif dengan mengadopsi dan menerapkan inovasi yang datang dari luar untuk meningkatkan peluang kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia sendiri (Inayatullah, n.d.). Dampak globalisasi terhadap kewarganegaraan terlihat dalam

beberapa hal, antara lain perubahan dalam pemahaman identitas nasional, mobilitas global, serta hubungan antarnegara.

1. Globalisasi membawa pengaruh terhadap konsep identitas kewarganegaraan. Sebelum era globalisasi yang semakin maju, identitas nasional seringkali dipahami sebagai sesuatu yang terikat dengan batas-batas geografis yang jelas dan sifatnya statis. Namun, dengan adanya globalisasi, interaksi antarbudaya menjadi semakin intens. Hal ini menyebabkan warga negara tidak hanya mengidentifikasi diri mereka dengan negara asalnya, tetapi juga dengan berbagai budaya dan nilai yang ada di dunia internasional. Globalisasi memunculkan fenomena identitas ganda, di mana individu merasa memiliki lebih dari satu identitas kewarganegaraan, baik itu melalui keturunan, tempat tinggal, atau pengalaman lintas negara.
2. Globalisasi juga meningkatkan mobilitas individu di berbagai belahan dunia. Warga negara kini lebih mudah berpindah antarnegara, baik untuk tujuan pendidikan, pekerjaan, atau bahkan untuk mencari suaka. Hal ini berimplikasi pada hak kewarganegaraan, yang tidak lagi hanya diatur oleh hukum domestik, tetapi juga melibatkan perjanjian internasional dan pengakuan antarnegara. Fenomena ini dapat menyebabkan kebingungannya status kewarganegaraan, terutama bagi mereka yang memiliki kewarganegaraan ganda atau yang terjebak dalam ketidakjelasan status hukum di beberapa negara.
3. Globalisasi juga memperkenalkan tantangan baru bagi negara dalam mengatur hak dan kewajiban warganya. Negara tidak lagi bisa sepenuhnya mengontrol aliran informasi, ideologi, maupun keputusan individu yang bergerak bebas di seluruh dunia. Keputusan individu yang tinggal di luar negeri, seperti memilih untuk menjadi warga negara lain atau mengadopsi praktik-praktik internasional, dapat berpotensi berbenturan dengan kebijakan domestik yang telah diterapkan. Negara juga harus menghadapi kenyataan bahwa ideologi dan kebijakan internasional bisa memengaruhi atau bahkan merubah pemahaman tentang kewarganegaraan di dalam negeri.
4. Globalisasi memperkenalkan konsep kewarganegaraan yang lebih fleksibel, seperti kewarganegaraan global, yang menekankan kesadaran akan tanggung jawab individu terhadap dunia secara keseluruhan, bukan hanya terhadap negara asal. Hal ini seiring dengan munculnya permasalahan global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan ekonomi, dan pelanggaran hak asasi manusia yang membutuhkan kerjasama lintas batas. Kewarganegaraan global ini dapat dianggap sebagai jawaban terhadap tantangan global, meskipun tidak menggantikan kewarganegaraan nasional yang tetap menjadi dasar identitas dan hak-hak dasar warga negara.

Secara keseluruhan, dampak arus globalisasi terhadap kewarganegaraan dapat dilihat sebagai proses transformasi yang kompleks, yang mengubah pandangan kita tentang identitas, hak, dan kewajiban di dalam dan luar negeri. Globalisasi tidak hanya menghadirkan kesempatan untuk meningkatkan hubungan internasional, tetapi juga memunculkan tantangan yang membutuhkan adaptasi dalam sistem hukum dan sosial suatu negara.

C. Tantangan Tanggung Jawab Kewarganegaraan di Era Globalisasi

Di era globalisasi, tanggung jawab kewarganegaraan menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks dan dinamis. Globalisasi membawa perubahan besar dalam cara kita melihat hubungan antara individu, negara, dan dunia internasional. Dalam konteks ini, tanggung jawab kewarganegaraan tidak hanya terbatas pada kewajiban terhadap negara tempat tinggal, tetapi juga melibatkan pertimbangan yang lebih luas, mencakup isu-isu global yang mempengaruhi kehidupan manusia secara bersama-sama. Berikut ini adalah beberapa tantangan utama dalam menghadapi tanggung jawab kewarganegaraan di era globalisasi.

1. Pergeseran identitas nasional.

Sebelumnya, kewarganegaraan dipahami secara sempit sebagai hubungan yang erat antara individu dan negara tertentu. Namun, dengan kemajuan teknologi, arus informasi, dan mobilitas manusia yang semakin tinggi, banyak orang yang memiliki hubungan dengan lebih dari satu negara. Hal ini menciptakan fenomena kewarganegaraan ganda atau bahkan kebingungan dalam menentukan identitas kewarganegaraan. Individu yang tinggal di luar negeri atau memiliki latar belakang multinasional sering kali merasa terikat pada lebih dari satu budaya atau negara, yang membuat mereka harus menyeimbangkan berbagai tanggung jawab dan kewajiban yang datang dari berbagai pihak.

2. Semakin sulitnya negara untuk mengontrol informasi dan ideologi yang tersebar luas.

Negara harus menghadapi kenyataan bahwa individu di dalamnya kini terpapar pada berbagai pandangan dan kebijakan internasional yang bisa memengaruhi cara pandang mereka terhadap tanggung jawab kewarganegaraan. Masyarakat yang lebih terbuka terhadap informasi global mungkin merasa bahwa kewajiban mereka tidak hanya terbatas pada negara tempat tinggal, tetapi juga terhadap isu-isu internasional seperti perubahan iklim, kemiskinan global, atau pelanggaran hak asasi manusia. Tanggung jawab kewarganegaraan pun menjadi lebih luas, melampaui urusan domestik dan melibatkan solidaritas terhadap masalah-masalah global.

3. Meningkatnya ketidakpastian terkait status kewarganegaraan, terutama dengan adanya fenomena migrasi yang semakin meningkat.

Banyak individu yang berpindah tempat tinggal karena berbagai alasan, baik itu untuk mencari pekerjaan, pendidikan, atau bahkan melarikan diri dari konflik. Bagi mereka yang tinggal di negara asing dalam waktu lama, status kewarganegaraan bisa menjadi kabur, terutama ketika mereka tidak memiliki hak atau kewajiban yang jelas di negara baru mereka. Hal ini dapat menyebabkan ketidakjelasan dalam hal akses terhadap hak-hak dasar, seperti pendidikan, layanan kesehatan, atau perlindungan hukum.

4. Memunculkan tantangan dalam hal pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Masalah global seperti perubahan iklim, polusi, dan kerusakan lingkungan tidak dapat diselesaikan hanya dengan kebijakan domestik. Tanggung jawab kewarganegaraan di era globalisasi mencakup peran aktif dalam upaya pelestarian lingkungan, yang melibatkan kolaborasi antara negara-negara serta individu yang menyadari pentingnya keberlanjutan planet ini untuk generasi mendatang. Individu kini harus memiliki

kesadaran global mengenai cara mereka dapat berkontribusi terhadap upaya pengelolaan dan pelestarian sumber daya alam.

D. Pentingnya Tanggung Jawab Kewarganegaraan di Era Globalisasi

Pentingnya tanggung jawab kewarganegaraan di era globalisasi semakin dirasakan seiring dengan semakin kompleksnya interaksi antarnegara dan individu di seluruh dunia. Dalam dunia yang semakin terhubung ini, setiap tindakan individu tidak hanya memengaruhi negara tempat mereka tinggal, tetapi juga dapat memiliki dampak di tingkat global. Oleh karena itu, kewarganegaraan tidak lagi dipandang hanya sebagai hubungan antara individu dan negara, melainkan juga sebagai bagian dari komunitas dunia yang saling bergantung satu sama lain. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa tanggung jawab kewarganegaraan di era globalisasi sangat penting:

1. Pengaruh Interdependensi Global

Di era globalisasi, negara-negara semakin terhubung secara ekonomi, politik, dan sosial. Tanggung jawab kewarganegaraan menjadi penting karena tindakan individu dalam satu negara dapat memengaruhi negara lain. Misalnya, keputusan dalam hal konsumsi energi, pembuangan sampah, atau kebijakan ekonomi dapat berdampak pada lingkungan dan perekonomian global. Oleh karena itu, setiap warga negara perlu sadar akan dampak dari pilihan-pilihan mereka terhadap dunia luas.

2. Mengurangi Ketimpangan Sosial dan Ekonomi

Globalisasi menimbulkan kesenjangan yang besar antara negara maju dan berkembang. Tanggung jawab kewarganegaraan juga mencakup peran serta dalam upaya mengurangi ketidaksetaraan ini. Sebagai bagian dari komunitas internasional, warga negara diharapkan untuk terlibat dalam inisiatif yang mendukung keadilan sosial, pendidikan yang merata, serta pemerataan kesempatan ekonomi, baik di tingkat lokal maupun global.

3. Peran dalam Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

Masalah lingkungan global, seperti perubahan iklim, polusi, dan deforestasi, merupakan tantangan yang memerlukan perhatian semua negara. Warga negara memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam menjaga kelestarian alam dengan cara mengurangi konsumsi sumber daya yang tidak terbarukan dan mendukung kebijakan yang ramah lingkungan. Tanggung jawab ini melampaui batas-batas nasional, mengingat isu lingkungan adalah masalah global yang mempengaruhi setiap makhluk hidup di planet ini.

4. Mendorong Perdamaian dan Kerjasama Internasional

Globalisasi membawa serta tantangan berupa konflik antarnegara, diskriminasi, dan ketegangan sosial. Dalam menghadapi masalah-masalah ini, tanggung jawab kewarganegaraan tidak hanya mencakup kesadaran untuk menciptakan kedamaian di tingkat domestik, tetapi juga berperan dalam memajukan diplomasi internasional. Warga negara harus berkontribusi dalam upaya membangun hubungan yang harmonis antarbangsa melalui kerjasama yang saling menguntungkan dan penyelesaian damai atas sengketa internasional.

5. Kesadaran terhadap Hak Asasi Manusia

Pentingnya tanggung jawab kewarganegaraan di era globalisasi juga berkaitan dengan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Globalisasi membuka jalan bagi pertukaran informasi yang cepat, memungkinkan isu-isu pelanggaran hak asasi manusia di berbagai belahan dunia untuk diketahui secara luas. Sebagai warga negara global, setiap individu memiliki tanggung jawab untuk mendukung perlindungan hak-hak dasar manusia, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dan untuk mendukung kebijakan yang mendorong keadilan sosial dan kesetaraan.

6. Menghadapi Tantangan Teknologi dan Informasi

Kemajuan teknologi dan penyebaran informasi di era globalisasi membawa tantangan tersendiri bagi kewarganegaraan. Warga negara harus bertanggung jawab untuk menggunakan teknologi secara bijak, melawan penyebaran informasi palsu, serta menjaga keamanan data pribadi dan negara. Selain itu, mereka juga harus memahami etika digital dan ikut serta dalam mengedukasi diri dan orang lain mengenai dampak teknologi terhadap masyarakat dan kehidupan sosial.

7. Memperkuat Identitas Nasional dalam Keragaman

Globalisasi sering kali membuat individu terpapar pada berbagai budaya dan identitas yang berbeda. Meskipun demikian, tanggung jawab kewarganegaraan juga mencakup pemeliharaan identitas nasional dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Warga negara perlu memahami bagaimana mempertahankan budaya mereka sekaligus menghormati keragaman budaya global, menciptakan keseimbangan antara identitas nasional dan global.

8. Partisipasi dalam Pembentukan Kebijakan Global

Di era globalisasi, partisipasi warga negara dalam proses politik tidak hanya terbatas pada negara mereka sendiri, tetapi juga pada pengaruh kebijakan internasional. Tanggung jawab kewarganegaraan juga meliputi keterlibatan dalam memengaruhi kebijakan global yang berpengaruh pada kehidupan bersama. Warga negara harus mendukung kebijakan yang mendukung perdamaian, kemajuan, dan kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan.

SIMPULAN

Tanggung jawab kewarganegaraan di era globalisasi sangat penting karena dunia kita semakin terhubung dan saling bergantung. Setiap individu memiliki peran dalam membentuk dunia yang lebih baik melalui tindakan yang bijak dan tanggung jawab terhadap sesama manusia, lingkungan, dan perdamaian global. Dalam menghadapi tantangan global, kewarganegaraan bukan hanya tentang hak-hak yang diterima, tetapi juga tentang kewajiban untuk berkontribusi pada kebaikan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Inayatullah, L. (n.d.). *NASIONALISME PADA DI ERA GLOBALISASI*.

Yunita, S., Purba, N. A. S., Dilla Nst, F. S., Sitepu, A. P., & Silaban, J. (2024). Kewarganegaraan di Era Globalisasi: Tantangan dan Prospek Masa Depan. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1016–1023. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2471>